

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis data karakteristik pasien RS PON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta periode Januari – Desember 2022 menunjukkan bahwa mayoritas pasien masuk ke dalam kelompok lansia dengan jumlah sebanyak 71 orang (50,4%) dan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 97 orang (68,8%)
2. Hasil analisis gambaran nilai *National Institute of Health Stroke Scale* (NIHSS) pasien stroke iskemik sebelum terapi trombolisis di RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta tahun 2022 menunjukkan rerata skor 11 dengan mayoritas pasien masuk ke dalam derajat keparahan sedang sebanyak 128 pasien (90,8%)
3. Hasil analisis gambaran nilai *National Institute of Health Stroke Scale* (NIHSS) pasien stroke iskemik sesudah terapi trombolisis di RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta tahun 2022 menunjukkan rerata skor 8 dengan mayoritas pasien masuk ke dalam derajat keparahan sedang sebanyak 107 pasien (75,9%)
4. Terdapat perbedaan skor NIHSS pada pasien RS PON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sebelum dan sesudah diberikan terapi trombolisis p : 0,000 ($p < 0.05$).

V.2 Saran

1. Bagi RS PON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan mengenai pengaruh pemberian trombolisis terhadap perbaikan skor NIHSS guna meningkatkan keluaran stroke pada pasien.
 - b. Institusi hendaknya dapat menyediakan pembaharuan ilmu pengetahuan dalam manajemen pada pasien stroke yang diberikan kepada tenaga kesehatan seperti dengan membuat seminar atau *workshop*.
2. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan menjadikan faktor apa saja yang mendasari peningkatan efek pemberian trombolisis terhadap penurunan skor NIHSS.